

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan oleh peneliti karena dalam pelaksanaannya menggunakan sampel kemudian dianalisis. Selain itu, penelitian kuantitatif hanya memfokuskan pada kajian faktor-faktor tertentu (dipilih secara khusus) yang mempengaruhi terjadinya gejala-gejala yang diamati dan tidak mengkaji semua faktor secara umum.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Aktivitas petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:
1. Penyiapan bibit
 2. Pengolahan lahan pertanian
 3. Penanaman tanaman
 4. Pemeliharaan tanaman
 5. Pemberantasan Hama dan penyakit
 6. Panen dan pasca panen

b) Karakteristik sosial ekonomi petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:

1. Tingkat pendapatan petani
2. Kondisi tempat tinggal petani
3. Tingkat pendidikan anggota keluarga petani
4. Kepemilikan aset keluarga petani.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Oleh karena itu, populasi dapat dikatakan juga sebagai batasan atas hal yang diteliti baik itu berupa objek maupun subjek, baik karakteristiknya maupun jumlahnya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yang wilayahnya sebagian besar perkebunan salak dengan petani salak sebanyak 153 petani, Kepala Desa Sitaratoit, dan Ketua Kelompok Tani Desa Sitaratoit. Sehingga jumlah populasi dari penelitian ini yaitu 155 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Adapun cara untuk mengambil datanya yaitu menggunakan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi. Pengambilan sampelnya menggunakan sampel yang representatif yaitu sampel yang mewakili

keseluruhan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berarti semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. *Simpler Random Sampling* dikatakan *simpler* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap petani salak menggunakan teori Roscoe yang menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu 30 hingga 500 (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini sampel yang diambil 20% dari jumlah keseluruhan populasi petani salak yaitu 153 petani, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 petani salak.
- 2) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Teknik ini dipakai agar peneliti dapat memperoleh informasi yang valid serta lebih rinci mengenai aktivitas petani salak serta kondisi sosial ekonomi petani salak di Desa Sitaratoit. Adapun yang menjadi sampel sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Sitaratoit dan Ketua Kelompok Tani Desa Sitaratoit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu cara peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data diperlukan agar peneliti mendapatkan informasi atau data yang memenuhi standar penelitian yang ditetapkan (Sugiyono, 2019, hlm. 296). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Teknik kuesioner ini diterapkan kepada responden penelitian yaitu petani salak di Desa Sitaratoit.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini dilakukan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung penelitian yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu fenomena untuk menjawab pertanyaan penelitian (Ismayani, 2019, hlm. 73). Dengan melakukan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi dilakukan langsung ke lapangan untuk melihat aktivitas serta karakteristik sosial ekonomi petani salak. Adapun lokasi dilakukannya penelitian yaitu di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi dua orang untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Beberapa macam wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2018).

- 1) Wawancara Terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara Semi-struktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas jika

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

- 3) Wawancara Tak Berstruktur. Wawancara tak berstruktur, merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang akan peneliti pakai adalah jenis wawancara terstruktur. Karena proses wawancara yang dilakukan nantinya peneliti akan menyiapkan berupa instrumen penelitian yang berisi beberapa pertanyaan wawancara tertulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai variabel penelitian yang telah peneliti siapkan.

d. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari berbagai instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Studi literatur juga mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan atau kasus yang ditemukan. Referensi ini dapat ditemukan dari buku, jurnal, artikel penelitian, dan situs-situs di internet. Output yang dihasilkan dari studi literatur ini adalah terkumpulnya referensi yang relevan dengan perumusan masalah. Tujuannya untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini.

e. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Studi Dokumentasi meliputi segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penelitian. Dengan cara seperti mengambil gambar tempat

penelitian, lahan, para pekerja dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Hardani et al. 2020:150) dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan yaitu seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan dan peraturan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar yaitu seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, agar penelitian dapat terarah dan dapat memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian pedoman kuesioner, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner dapat digunakan untuk jumlah responden yang besar dan tersebar di wilayah yang cakupannya luas. Kuesioner akan diberikan kepada responden yaitu petani salak secara langsung atau tidak langsung melalui internet. Pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui aktivitas dan karakteristik sosial ekonomi petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti pada lembar kuesioner yaitu berupa pilihan jawaban a,b,c, dan d.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Observasi akan dilakukan di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun beberapa hal yang diobsevasi adalah:

Kondisi Fisik

- 1) Lokasi
- 2) Fisiografis

Kondisi Sosial Ekonomi

- 1) Kondisi Rumah Petani
- 2) Kepemilikan Aset/Material

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian seperti kepada petani salak. Peneliti dalam proses pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Adapun beberapa pertanyaannya sebagai berikut:

- 1) Aktivitas apa saja yang dilakukan bapak/ibu sebagai petani salak?
- 2) Kepemilikan aset apa saja yang dimiliki oleh bapak/ibu selama bekerja sebagai petani salak?
- 3) Menurut bapak/ibu apakah pendapatan petani dari hasil panen salak dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018, hlm. 244) . Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan data sebelum memasuki lokasi penelitian, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.
- b. Melakukan penelitian di lapangan terhadap objek penelitian yang ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan.

- c. Menarik kesimpulan dari data untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian.

Setelah memperoleh data, maka peneliti akan mengolah data tersebut dengan teknik kuantitatif yaitu menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Persentase

0%	Tidak ada sama sekali
1-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Kurang dari setengah
50-74%	Setengahnya
75-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1998)

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ditemui di lapangan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diolah kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk pengambilan data di lapangan sebagai penunjang untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi Lapangan
- b. Pengumpulan Data Lapangan (Kuesioner, Wawancara dan Studi Dokumentasi)
- c. Mengolah Data Hasil Temuan di Lapangan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai Juni 2024, mulai dari Observasi lapangan hingga penyerahan naskah skripsi. Tempat penelitian ini adalah di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3.2 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2023				2024			
		Agu-Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Apr	Mei-Agu	Sep-Nov	Des
1	Pengajuan permasalahan								
2	Observasi								
3	Penyusunan rancangan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Revisi proposal								
6	Pembuatan instrumen								
7	Uji coba instrumen								
8	Pelaksanaan penelitian								
9	Pengelolaan dan tabulasi data								
10	Analisis data								
11	Penyusunan naskah skripsi								

12	Bimbingan dan revisi								
13	Sidang skripsi								
14	Revisi skripsi								
15	Penyerahan naskah skripsi								